

ABSTRAK

ANALISIS TERHADAP PROGRAM REMBUG PUSAT DENGAN AKAD PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM PENANGANAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) DI BMT ITQAN PERIODE 2012 – 2014

Oleh: Siti Fazriah

Kata kunci : Program Rembug Pusat, Pembiayaan *Murabahah* dan NPF

BMT ITQAN Bandung merupakan lembaga keuangan syariah yang bertugas dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Dalam kegiatan pembiayaannya BMT ITQAN mengalami pembiayaan macet atau *Non Performing Financing* (NPF) di angka yang tidak sehat yaitu 7%. Maka BMT ITQAN Bandung melakukan upaya untuk mengatasi angka NPF agar pada posisi yang sehat yaitu dengan melakukan kegiatan pembiayaan dengan program Rembug Pusat. Dengan demikian, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, Bagaimana program Rembug Pusat di BMT ITQAN Bandung ?, Bagaimana pembiayaan *murabahah* dan *Non Performing Financing* (NPF) di BMT ITQAN Bandung pada periode 2012-2014?, dan Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi program Rembug Pusat dalam menangani *Non Performing Financing* (NPF) di BMT ITQAN pada periode 2012-2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program Rembug Pusat di BMT ITQAN Bandung , pembiayaan *murabahah* dan *Non Performing Financing* (NPF) di BMT ITQAN Bandung pada periode 2012-2014 , dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi program Rembug Pusat dalam menangani *Non Performing Financing* (NPF) di BMT ITQAN pada periode 2012-2014.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah dokumen-dokumen keuangan BMT ITQAN Bandung, wawancara kepada pihak BMT ITQAN dan studi kepustakaan yang terkait.

Hasil penelitian adalah program Rembug Pusat di BMT ITQAN merupakan program pembiayaan yang telah sesuai dengan prosedur pembiayaan yaitu menggunakan pengawasan dengan analisa 3 C (Character, Capital dan Capacity). Pembiayaan dengan akad *murabahah* merupakan akad pembiayaan yang digunakan dalam kegiatan program Rembug Pusat, dimana dari periode 2012-2014 mengalami kenaikan. Tahun 2012 ke tahun 2013, naik 20%, tahun 2013 ke tahun 2014 naik sebesar lebih dari 100% dan untuk NPF dalam periode 2012-2014 telah mengakibatkan penurunan yaitu dari angka 7% menjadi 1,83% (2012), 3,65% (2013) dan 4,7% (2014). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penanganan NPF ini yaitu faktor internal dari pihak BMT ITQAN yang menjalankan kedisiplinan kehadiran, dan faktor eksternal yaitu kedisiplinan anggota Rembug Pusat dalam kehadiran serta adanya kegiatan tanggung renteng.